

Peran Strategis Widyaiswara dalam Pengembangan Kompetensi ASN & Corporate University pada Transformasi Tata Kelola Kepemerintahan Menuju Indonesia Emas

Dr. Andiek Widodo, MM, Dr. Musfiqon, M.Pd,
Balai Diklat Keagamaan Surabaya Kementerian Agama RI
Jl.Ketintang 60231
Email : andiwi2210@gmail.com, fiqon78@gmail.com

Muhammad Yudil Khairi, S.Sos, M.A.P.
Balai Diklat Keagamaan Banjarmasin Kementerian Agama RI
Jalan A Yani, KM 22, Banjar Baru 70723
Email : kh41ri83@gmail.com

1. Pendahuluan

Dalam mewujudkan Indonesia Emas, peran birokrasi pemerintah sangat strategis. Birokrasi yang profesional dan akuntabel dapat diwujudkan dengan tata kelola pemerintahan yang baik dan berkualitas. Kompetensi Aparatur Sipil Negara (ASN) yang beragam dengan berbagai tantangan tugas menuntut peran Widyaiswara dalam meningkatkan kompetensi agar sesuai dengan kebutuhan layanan publik dan tata pemerintahan yang baik. Transformasi tata kelola pemerintahan bertujuan menciptakan lingkungan kelembagaan yang memungkinkan regulasi dan tata kelola yang berintegritas dan adaptif.

Menuju Indonesia Emas 2045, Indonesia menghadapi berbagai tantangan menuju negara maju, makmur, dan berdaya saing global. Bonus demografi yang luar biasa bisa menjadi kontribusi atau bencana, tergantung persiapan dalam aspek kualitas manusia, infrastruktur, kelembagaan yang profesional, dan kebijakan pemerintah (Sri Mulyani, Ariani: 2022). Widyaiswara berkontribusi dalam mewujudkan kualitas kelembagaan yang profesional.

Widyaiswara menjadi elemen penting dalam lembaga pelatihan, dengan tugas melaksanakan pelatihan dan pengembangan kompetensi ASN di instansi pemerintah (Permenpan RB, 2021). Untuk memenuhi kebutuhan ASN yang kompeten, perlu dilakukan dengan melaksanakan Corporate University (Corpu), yang dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan institusi. Kepala Balitbang Diklat Kementerian Agama RI, Suyitno, menyampaikan bahwa dengan tingkat kompleksitas SDM di lingkungan Kementerian Agama, Corpu memungkinkan pemetaan kebutuhan diklat yang tepat.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengelolaan kompetensi ASN belum terlaksana dengan baik (Erwin, 2020), dan metode Corporate University ASN mendorong job enlargement dan job enrichment oleh Widyaiswara (NurHikmah, 2020). Widyaiswara harus memiliki kemampuan dalam kompetensi digital untuk menyusun bahan e-learning (Said, 2021) dan menerapkan prinsip-prinsip inovatif di era digital (Adrianto, 2022). Model pendidikan dan pelatihan ASN melalui pendekatan ASN Corporate University menempatkan sumber daya manusia sebagai investasi jangka panjang (Nike, 2019).

Penelitian ini berfokus pada peran strategis Widyaiswara dalam pengembangan kompetensi ASN pada transformasi tata kelola pemerintahan guna mewujudkan Indonesia Emas. Fokus masalah adalah bagaimana peran strategis Widyaiswara dalam pengembangan kompetensi ASN dan transformasi menuju Indonesia Emas. Tujuan

penelitian ini adalah mengkaji dan mengembangkan peran strategis Widyaiswara dalam pengembangan kompetensi ASN dan Corporate University pada transformasi tata kelola pemerintahan.

2. Metode

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi pustaka. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peran strategis widyaiswara dalam pengembangan kompetensi ASN untuk transformasi tata kelola pemerintahan menuju Indonesia Emas. Data dikumpulkan melalui studi literatur dari buku, jurnal ilmiah, majalah, dan sumber internet yang relevan.

Langkah-langkah penelitian mengikuti metode yang disarankan oleh Sudjana (2001:60-61), meliputi: 1) merumuskan fokus penelitian; 2) menentukan informasi yang diperlukan; 3) memilih metode pengumpulan data, yaitu studi literatur; 4) mengumpulkan data dari berbagai sumber; 5) mengolah dan menganalisis data; 6) menarik kesimpulan berdasarkan analisis. Teknik analisis konten digunakan untuk menganalisis isi teks dari sumber-sumber yang dikaji.

3. Hasil dan Pembahasan

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permenpan RB) Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2021 menyatakan bahwa pengembangan karier dan profesionalisme Pegawai Negeri Sipil (PNS) mencakup tugas, tanggung jawab, dan hak untuk menyelenggarakan pelatihan, pengembangan pelatihan, dan penjaminan mutu pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi. Permenpan RB ini menegaskan bahwa Widyaiswara memiliki peran strategis dalam mengembangkan kompetensi dan profesionalisme ASN, baik PNS maupun PPPK, yang diekspresikan melalui penyelenggaraan dan pengembangan diklat di setiap kementerian/lembaga. Peran ini penting dalam mengembangkan kompetensi seluruh ASN serta mengimplementasikan program Transformasi Tata Kelola Pemerintahan menuju Indonesia Emas 2045.

Menurut data Badan Kepegawaian Negara (BKN), jumlah PNS saat ini mencapai sekitar 4,5 juta orang (Renstra BKN 2020-2024). Namun, masih ada kritik dari masyarakat terkait kualitas pelayanan ASN yang dianggap buruk, yang sering dikaitkan dengan rendahnya kompetensi dan profesionalisme PNS. Hal ini juga disebabkan oleh ketidakseimbangan antara jumlah PNS dengan pemangku kepentingannya (Paath, 2018; Komara, 2018). Setiap ASN dituntut untuk terus mengembangkan kompetensinya agar mampu menghadapi tantangan yang ada. Berdasarkan McClelland dalam Rivai (2011:299), kompetensi adalah karakteristik mendasar yang mempengaruhi kinerja yang sangat baik, sedangkan menurut Dessler (2017, p.408), kompetensi mencakup pengetahuan, keterampilan, dan perilaku pribadi seperti kepemimpinan. Wibowo (2016, p.271) menambahkan bahwa kompetensi adalah kemampuan untuk melakukan tugas berdasarkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut.

Corporate University (Corpu) telah menjadi tren baru dalam pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia (Andresen, 2003). Corpu merupakan sistem pembelajaran terpadu dalam pengembangan kompetensi ASN, diatur berdasarkan peraturan perundang-undangan tentang manajemen ASN, sebagaimana diatur dalam Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023. Sistem pembelajaran terintegrasi ini mendukung pelaksanaan manajemen talenta dan

pencapaian sasaran strategis organisasi serta pembangunan nasional. Penyelenggaraan ASN Corpu berfungsi sebagai instrumen strategis untuk menunjang ketercapaian tujuan pembangunan nasional dengan pendekatan proses pembelajaran yang tematik dan terintegrasi, bekerja sama dengan instansi pemerintah dan para ahli.

Implementasi ASN Corpu dilakukan secara inklusif, berdampak, efisien, dan terintegrasi. Pemerintah Republik Indonesia mendorong setiap kementerian/lembaga untuk mengimplementasikan Corpu sebagai strategi pengembangan kompetensi ASN. Kemenpan RB juga mendorong transformasi pelatihan berbasis manajemen sumber daya manusia dengan mengembangkan ASN Corporate University yang mengkombinasikan sistem pelatihan progresif seperti e-learning, coaching, mentoring, dan on-the-job training (Publikasi Lembaga Administrasi Negara, 2018). Tujuan implementasi ASN Corpu adalah mendukung kebutuhan internal organisasi, menjawab kebutuhan prioritas bidang dan isu strategis nasional, membuka peluang bagi ASN untuk meningkatkan kompetensi, dan mendukung implementasi manajemen kinerja instansi.

Struktur ASN Corpu terdiri dari Dewan Pengarah Pembelajaran, Koordinator Pembelajaran (Chief of Learning Officer), dan Koordinator Kelompok Keahlian. Manajemen pengetahuan dilaksanakan dengan mengelola proses dan sumber daya pembelajaran secara fleksibel dan efisien, mencakup pengetahuan tersirat (tacit knowledge) dan pengetahuan eksplisit. Forum pembelajaran memastikan berjalannya manajemen pembelajaran di ASN Corpu melalui forum pembelajaran strategis, operasional, dan teknis. Sistem pembelajaran terintegrasi meliputi analisis kebutuhan pembelajaran, pengembangan desain pelatihan, pelaksanaan pelatihan, dan penilaian pembelajaran.

Integrasi sistem ASN Corpu mencakup aspek perencanaan anggaran, pengembangan budaya organisasi, penilaian kinerja pegawai, teknologi pembelajaran, manajemen pengetahuan, manajemen talenta, dan pengembangan karier. Teknologi pembelajaran digunakan untuk strategi pembelajaran melalui sistem manajemen pembelajaran (LMS) yang terintegrasi dengan sistem informasi manajemen ASN. Strategi pembelajaran mengkombinasikan pendekatan individu, tim, organisasi, dan proses dengan proporsi tertentu untuk pelatihan klasikal, hubungan sosial, dan pengalaman lapangan.

Implementasi Corporate University di setiap kementerian/lembaga berdampak pada perubahan dalam rancangan pengembangan SDM, pendekatan analisis kebutuhan pembelajaran, dan penguatan sinergi antar bagian dalam organisasi. Widyaiswara berperan strategis dalam mengimplementasikan konsep Corporate University untuk mengembangkan kompetensi ASN dalam transformasi tata kelola pemerintahan menuju Indonesia Emas. Rancangan RPJPN 2025-2045 menetapkan transformasi tata kelola pemerintahan yang efisien, efektif, dan akuntabel, mendorong setiap kementerian/lembaga untuk bekerja dengan kerangka kerja yang lebih efektif dan akuntabel untuk memberikan pelayanan publik yang berkualitas. Transformasi tata kelola pemerintahan dilakukan melalui empat tahap: penguatan pondasi (2025-2029), akselerasi transformasi (2030-2034), ekspansi global (2035-2039), dan mewujudkan Indonesia Emas (2040-2045).

4. Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

Secara fungsional, widyaiswara berperan penting dalam pengembangan kompetensi Aparatur Sipil Negara (ASN) dan corporate university untuk mendukung transformasi tata kelola pemerintahan menuju Indonesia Emas. Peran mereka terlihat dalam proses kediklatan, coaching, transfer of knowledge, transfer of skill, dan penguatan etos kerja. Transformasi tata kelola memerlukan elemen pemerintah dan Lembaga Pendidikan serta pelatihan yang berintegritas dan adaptif, dengan fokus pada kompetensi teknis, manajerial, dan sosial-kultural ASN melalui corporate university.

Corporate University menggantikan pendekatan konvensional dengan metode pembelajaran yang lebih strategis. Lembaga pelatihan pemerintah juga telah memperbarui paradigma, kurikulum, dan tenaga pengajar. Peran widyaiswara dalam mendampingi ASN menjadi kunci dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan terpercaya, serta menyukseskan Indonesia Emas 2045.

4.2 Saran

1. Widyaiswara hendaknya aktif dan berkontribusi meningkatkan peran strategisnya guna mengembangkan kompetensi Aparatur Sipil Negara melalui implementasi corporate university dengan mengkaji berbagai regulasi terkait dan mengkaji kesiapan berbagai unsur terkait. Dalam mengimplementasikan corporate university dengan menganalisis secara komprehensif guna meningkatkan pemahaman lebih mendalam agar implementasi Corpu bisa berjalan dengan baik dan sukses mengembangkan kompetensi ASN.
2. Agar di laksanakan evaluasi implementasi Corpu sudah secara efektif dan efisien mengembangkan kompetensi ASN yang siap mewujudkan tata kelola pemerintahan yang berintegritas dan adaptif menuju Indonesia Emas
3. Lembaga pelatihan pemerintah hendaknya menyiapkan modeling Kerjasama dengan pihak luar agar dinamika pelatihan dari sisi materi dan keterampilan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

5. Daftar Pustaka

- Arthur, R. (2018). Evaluasi program diklat karya tulis ilmiah untuk widyaiswara Pusbangtendik Kemdikbud. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 22(1), 35-48. <http://dx.doi.org/10.21831/pep.v22i1.16749>
- Bungin, B. 2009. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskusi Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: PT. Kencana.
- Cara Penulisan dari Sumber textboks:
- Dessler, Garry. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi kesembilan. Jakarta: Indek Kelompok Gramedia.
- Erwin, 2020. *Pengelolaan Kompetensi Aparatur Sipil Negara (ASN) Pada Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Bantaeng*, <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/index>
- Gunawan, S., Sasongko, R. N., & Kristiawan, M. (2021). Widyaiswara Competence in Industrial Revolution 4.0 Toward Indonesia Unggul. *International Journal of*

- Multicultural and Multireligious Understanding, 8(4), 600-609.
<http://dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v8i4.2581>
- Hasibuan, M. S.P. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
<https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/berita/langkah-maju-balitbang-diklat-menuju-corporate-university>
<https://lan.go.id/?p=9996>
<https://republika.co.id/berita/nasional/jabodetabek-nasional/16/03/16/o44npb361-airin-luncurkan-teknologi-baru-disposisi-surat-digital> (diakses pada tanggal 2 Januari 2019).
https://www.bappenas.go.id/files/8113/5071/6608/tanyajawabjfp__20081122072154__562__0.pdf (diakses pada tanggal 3 Januari 2019).
<https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/dari-istana/sdm-unggul-menjadi-prioritas-utama-jokowi> (diakses pada tanggal 10 Desember 2019).
- Kasali, R. 2017. Disruption: Tak Ada yang Tak Bisa Diubah Sebelum Dihadapi, Motivasi Saja Tidak Cukup. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor : 306/K.1/Hkm.02.2/2024 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Pembelajaran Pengembangan Kompetensi Secara Terintegrasi (Corporate University) Pada Tingkat Instansi
- Nike MF, & Andri WN, Asn Corporate University: Sebuah Konsep Pendidikan Dan Pelatihan Pada Era Disruptif, *Civil Service Jurnal Kebijakan dan Manajemen PNS*, Vol 13 No 2 Nov (2019)
- Paath, Carlos K.Y. (2018). "Jumlah ASN di Indonesia 4.351.490 Orang" dalam Berita Satu, pada 29 Oktober. Tersedia secara online juga di:
<https://www.beritasatu.com/nasional/515506/jumlah-asn-di-indonesia-4351490-orang> [diakses di Bandung, Jawa Barat, Indonesia: 10 Januari 2019
- Paath, Carlos Kamara .Y. (2018). "Jumlah ASN di Indonesia 4.351.490 Orang" dalam Berita Satu, pada 29 Oktober. Tersedia secara online juga di:
<https://www.beritasatu.com/nasional/515506/jumlah-asndi-indonesia-4351490-orang> diakses di Bandung, Jawa Barat, Indonesia: 10 Januari 2019].
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 42 Tahun 2021 tentang Jabatan Fungsional Widyaiswara
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 13 Tahun 2019 tentang Pengusulan Penetapan dan Pembinaan Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil.
- Rachmaniza, Shafira. 2020. —Pengaruh Kompetensi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Divisi Produksi PT. Sinar Ragamindo Utama Bandung. // *Jurnal Prosiding Manajemen, Universitas Islam Bandung* 6(1): 11–16.
<http://karyailmiah.unisba.ac.id/>. Wibowo, 2016. Manajemen Kinerja, Edisi Kelima, PT.Rajagrafindo Persada Jakarta-14240.
- Solehudin, S., Hidayat, D., & Heryana, N. (2023). Program Pendampingan Meningkatkan Kompetensi Widyaiswara Menulis Karya Tulis Ilmiah Di Bkpsdm Karawang. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 4(3), 2879-2886.
<https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i3.1626>
- Surat Edaran Mendagri Nomor 130/14106/SJ tanggal 18 Desember 2019 tentang Tindak Lanjut Penyederhanaan Birokrasi Pada Jabatan Administrasi dilingkungan

Pemerintah Daerah.Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi (Permenpan RB) Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2021
Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.
Wibowo, 2016. Manajemen Kinerja, Edisi Kelima, PT.Rajagrafindo Persada Jakarta-14240.